

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA sebesar 45,1 persen dan sisanya 54,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6,10 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh LAR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 12,53 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,02 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3,72 persen. Dengan demikian hipotesis yang kelima menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh APB

terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,07 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1,08 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,64 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3,80 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial

mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,05 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
11. Diantara sebelas variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah LDR dengan kontribusi sebesar 6,10 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, LAR, dan IPR), Kualitas Aktiva (NPL dan APB), Sensitivitas (IRR), Efisiensi (BOPO dan FBIR) dan Profitabilitas (ROA).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Maluku dan Maluku Utara, BPD Sulawesi Tengah, BPD Sulawesi

Tenggara, BPD Sulawesi Utara yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah

- a) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata CAR terendah yaitu BPD Sulawesi Utara disarankan agar meningkatkan total modal dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan ATMR.
- b) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata LDR terendah yaitu BPD Sulawesi Tengah, disarankan untuk meningkatkan kredit yang dimiliki dengan presentase yang lebih besar dibandingkan total dana pihak ketiga.
- c) Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata FBIR terendah yaitu Sulawesi Utara disarankan agar meningkatkan pendapatan selain bunga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian, jumlah bank yang dijadikan sampel dan variabel bebas agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk dunia perbankan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia terbaru.

DAFTAR RUJUKAN

- Alam S, 1999. “*Ekonomi*”. Edisi 2. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Andi Supangat. 2007. “*Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*”. Bandung: Pustaka.
- Bank Indonesia.Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 2 November 2016).
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, dan Anggraini. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Devisa yang *go public*”. *Journal of Business & Banking Academic Journal Vol.5 No.1. October 2015*
- Harahap, S. S. 2004. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Edisi Pertama. Cetidakan Keempat. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2011.“*Analisis Laporan Keuangan*”.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. “*Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. “*Analisis Spasial dan Regional*”. Yogyakarta: U-AMP YKPN.
- Lukman, Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Martono, Nanang. 2011. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>, diakses pada 5 November 2016).
- Pramitha Adriani. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*”. Jurnal online STIE Perbanas Surabaya.
- Rivai,Veithzal.2012. “*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- S. Munawir. 2004. “*Analisis Laporan Keuangan*”, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.

Samer Fakhri Obeidat, "Determinants of Adequacy Ratio (CAR) in Indonesian Islamic Commercial Banks". *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* July 2013, Vol. 2, No. 4.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.43/SEOJK.03/2016, Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Stuart, Verryn. 2003. "*Pengantar Hukum Perbankan*". Jakarta: PT. Gramedia Pustidaka Utama.

Sugiyono, 2011. "*Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*". Bandung: Alfabeta.

Undang- Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang- Undang No. 7 Tahun 1992. Jakarta: Sinar Grafika.

www.bankmaluku.co.id(<http://www.bankmaluku.co.id/page/view/13>, diakses pada 20 Desember 2016)

www.banksulteng.co.id(http://www.banksulteng.co.id/p_sejarah.html, diakses pada 20 Desember 2016)

www.banksultra.co.id(<http://banksultra.co.id/v4/about.html> , diakses pada 20 Desember 2016)

[www.banksulut.co.id](https://www.banksulutgo.co.id)(<https://www.banksulutgo.co.id/profil/read/5/sejarah-bank-sulutgo.html> ,diakses pada 20 Desember 2016)